

# Pengaruh Modal Usaha dan Mental terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus di Desa Songgom Lor, Songgom, Brebes)

*The Influencer of Capital and Mentality on Entrepreneurial Intentions  
(Case Study on Songgom Lor Village Hall, Songgom, Brebes)*

Rifqi Kirana<sup>1\*</sup>, Gian Fitralisma<sup>2</sup>, Syariefful Ikhwan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia  
E-mail: <sup>1</sup>[rikikirana21@gmail.com](mailto:rikikirana21@gmail.com), <sup>2</sup>[gianfitralisma@umus.ac.id](mailto:gianfitralisma@umus.ac.id), <sup>3</sup>[syarief97tmi@gmail.com](mailto:syarief97tmi@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Article History:

Received: May, 10, 2024

Revised: May, 19, 2024

Accepted: May, 20, 2024

### Keywords:

Capital,  
Mentality,  
Entrepreneurial Intentions

## ABSTRACT

*The problem that arises at this time is that the Songgom Lor Village Community itself has a very low economic figure. The majority of the people are farmers and only rely on income from farming, a lack of interest in entrepreneurship as another alternative in earning income other than farming. The purpose of this research is to find out how big the influence of capital and mentality is on the interest in entrepreneurship in Songgom Lor Village. This type of research used is quantitative research. The population is 11,087 people and the sample is 99 respondents. Data analysis using SPSS with testing techniques validity test, reliability test, classic assumption test, t test, F test, coefficient of determination test. The results of this study show that capital has a significant effect on entrepreneurial interest, mentality has a significant effect on entrepreneurial interest, capital and mentality have a significant effect on entrepreneurial intentions, capital and mentality are able to predict the dependent variable, namely interest in entrepreneurship.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

### Corresponding Author:

Rifqi Kirana

E-mail: [rikikirana21@gmail.com](mailto:rikikirana21@gmail.com)



## Abstrak

Permasalahan yang timbul saat ini adalah masyarakat Desa Songgom Lor, angka perekonomian masih sangat rendah. Masyarakat yang mayoritas petani dan hanya mengandalkan penghasilan dari bertani, kurangnya minat untuk berwirausaha sebagai alternatif lain dalam mencari penghasilan selain bertani. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal dan mental terhadap minat berwirausaha di Desa Songgom Lor. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi sebanyak 11.087 jiwa dan sampel sebanyak 99 responden. Analisis data menggunakan SPSS dengan teknik pengujian uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan modal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, mental berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, modal dan mental berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, modal dan mental mampu menerangkan variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

**Kata Kunci:** Modal, Mental, dan Minat Berwirausaha

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah. Hal ini membuat Indonesia pantas disebut Negara yang kaya akan sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun, Indonesia masih terdapat pengangguran dikarenakan tingginya jumlah tenaga kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

Pemerintah dewasa ini mulai menggerakkan para generasi muda Indonesia yang merupakan kategori usia produktif untuk tidak hanya fokus dalam mencari pekerjaan dan menjadi karyawan pada suatu perusahaan saja, namun alangkah baiknya untuk dapat memulai usahanya sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun juga bagi orang lain. Hal tersebut pertama-tama dapat dirintis dengan memulai untuk membuka usaha baru dan menjadi salah satu pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan pelaku

bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat UMKM membawa peranan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. UMKM merupakan bagian integral dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan yang sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Kabupaten Brebes yang saat ini menjadi kota industri tidak luput menjadi perhatian nasional karena mendapat predikat kota miskin. Predikat ini timbul dikarenakan masih tingginya tingkat pengangguran dan rendahnya minat berwirausaha oleh masyarakat di Kabupaten Brebes. Selain itu, upah minimum kabupaten Brebes pun dinilai masih cukup kecil, karena dibanding dengan biaya hidup bulanan yang dikeluarkan, tingkat pendapatan yang masyarakat dapatkan masih sangatlah kecil. Tidak terkecuali di Desa Songgom Lor Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes untuk tingkat pengangguran yang masih cukup tinggi.

Mulai dari usia muda 19 tahun hingga usia 50 tahun masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan tetap, kondisi ini diperparah dengan adanya pandemi covid-19 hingga saat ini. Walaupun pandemi covid-19 telah selesai namun kondisi menurunnya perekonomian dimasyarakat masih sangat rendah. Pemerintah pusat maupun daerah menyarankan dan menginstruksikan kepada jajarannya agar membuat program-program yang efektif untuk seluruh masyarakat supaya mulai berwirausaha, karena wirausaha / UMKM dinilai paling efektif untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengurangi angka pengangguran.

Masyarakat Desa Songgom Lor sendiri angka perekonomian masih sangat rendah. Masyarakat yang mayoritas petani dan hanya mengandalkan penghasilan dari bertani, kurangnya minat untuk berwirausaha sebagai alternatif lain dalam mencari penghasilan selain bertani. Niat berwirausaha untuk masyarakat harus terus disosialisasikan serta dengan sistem yang benar dan efektif, karena UMKM di Desa Songgom Lor sendiri masih sangat sedikit. Program-program dan kemudahan untuk masyarakat berwirausaha saat ini sudah banyak pemerintah ciptakan, namun masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha masyarakat masih rendah seperti modal usaha, sosialisasi, mental, pendidikan kewirausahaan, motivasi, lingkungan keluarga, ekspektasi pendapatan, kepribadian dan lainnya [1].

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dan dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut: a) apakah modal memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha di Desa Songgom Lor?: b) apakah kinerja aparatur pemerintah desaental memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha di Desa Songgom Lor?: c) apakah modal dan mental memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha di Desa Songgom Lor?. Tujuan penelitian ini juga untuk melihat seberapa besar pengaruh modal usaha dan mental terhadap minat berwirausaha di Desa Songgom Lor.

## **Modal**

Modal usaha merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat seseorang berwirausaha [2]. Modal ini dapat berupa uang atau pun barang apa saja yang bisa digunakan untuk membuka suatu usaha. Dengan adanya modal usaha maka ia bisa membeli apapun yang ia butuhkan untuk membuka usaha. Karena adanya modal yang membuat seseorang bisa membeli apapun yang ia butuhkan untuk membuka usaha maka orang yang memiliki modal usaha cenderung akan lebih berminat berwirausaha daripada orang yang tidak memiliki modal usaha. Modal usaha adalah semua harta benda atau biaya yang digunakan dalam proses produksi [3]. Modal usaha dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha [4].

Dalam mendirikan usaha sangat membutuhkan modal atau uang yang cukup untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sehari-hari seperti, membeli bahan mentah, pembayaran gaji, penyewaan tempat dan pembayaran lainnya [5]. Wirausaha yang memiliki persediaan modal yang banyak akan meningkatkan keberhasilan usaha, tetapi terkadang untuk memenuhi modal pengusaha masih dalam kesulitan. Indikator-indikator modal usaha [6] yaitu:

### **a. Modal Investasi**

Modal ini bersifat jangka panjang, yaitu biasanya berumur lebih dari satu tahun dan dapat digunakan secara berulang-ulang. Modal investasi dapat digunakan dalam penyediaan aktiva tetap seperti mesin-mesin, peralatan, kendaraan, tanah, gedung, dan sebagainya. Modal ini biasanya diperoleh dari pinjaman perbankan selain modal sendiri.

**b. Modal Kerja**

Modal kerja pada dasarnya digunakan untuk membeli bahan-bahan baku dan biaya operasional lainnya yang sifatnya rutin dan berkelanjutan selain itu juga untuk membeli hasil produksi yang kemudian siap untuk dijual sehingga di harapkan dapat menghasilkan pendapatan dari usaha tersebut.

**c. Modal Operasional**

Modal ini merupakan bersifat jangka pendek dan digunakan dalam operasional perusahaan. Seperti biaya dalam proses produksi, membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, dan lain-lain.

**Mental**

Mental wirausaha adalah sikap seseorang dalam berperilaku, individu yang bermental wirausaha mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidupnya [7]. Individu yang bersikap mental wirausaha mempunyai sifat jujur dan tanggungjawab. Masyarakat harus memiliki mental wirausaha, sehingga terbentuk karakter wirausaha yang melekat dalam diri seseorang dimana jiwa dan sikapnya selalu berorientasi pada kreatif dan inovatif. Sehingga terbentuk kepribadian percaya diri, yakin, optimis, penuh komitmen, berinisiatif, energik, berorientasi hasil, berwawasan ke depan, jiwa kepemimpinan, berani tampil beda, berani mengambil risiko dari perhitungan, dan siap dengan tantangan [8].

Mental merupakan sikap dalam diri seseorang yang mempengaruhi dirinya dalam melakukan sesuatu [9]. Mental yang kuat merupakan salah satu contoh jenis motivasi yang berasal dari dalam diri. Dengan adanya mental yang kuat dalam diri seseorang maka ia pasti sanggup menghadapi segala masalah dan resiko. Jadi bisa dikatakan bahwa seseorang yang memiliki mental berwirausaha akan memiliki motivasi yang tinggi dalam berwirausaha. Bahwa mental yang dimaksud disini adalah kesiapan diri dalam menghadapi segala tantangan dan resiko yang akan terjadi saat seseorang memutuskan untuk mulai berwirausaha. Apabila seseorang sudah memiliki mental yang kuat untuk berwirausaha maka ia pasti memiliki minat yang kuat dalam berwirausaha. Jadi bisa dikatakan bahwa mental berpengaruh terhadap minat berwirausaha [10].

Mental merupakan kekuatan tekad dan keberanian dalam melakukan sesuatu secara bertanggung jawab [11]. Wirausahawan harus memiliki mental unggul bukan mental standar atau mental asal-asalan, seperti asal ada, asal jadi, asal terjual, asal menjadi duit, dan seterusnya. Akan tetapi, wirausahawan harus memiliki mental unggul, seperti lebih baik, lebih bernilai, lebih berguna, lebih berkualitas, dan seterusnya. Indikator dari sikap mental [12] yaitu:

**1. Tanggung jawab**

Indikator ini menunjukkan usaha mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah diberikan.

**2. Selalu dinamis, ulet dan gigih**

Indikator ini menunjukkan sikap pantang menyerah mahasiswa dalam mencapai suatu tujuan.

**3. Berani menerima kritik saran**

Indikator ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menyikapi serta menerima kritik maupun saran.

**4. Berinisiatif untuk maju**

Indikator ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam melihat dan memanfaatkan peluang untuk mencapai keuntungan.

**Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha adalah kecenderungan atau keinginan seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha atau bisnis sendiri [13]. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari motivasi dan keinginan hingga tindakan konkret yang diambil untuk merealisasikan ide bisnis. Dengan adanya minat untuk memulai usaha, maka seseorang akan lebih memiliki keinginan untuk maju pada usaha yang dijalankannya dibandingkan dengan orang yang kurang memiliki minat untuk memulai usaha. Intensi kewirausahaan dapat diartikan sebagai proses pencarian informasi yang dapat digunakan untuk mencapai pembentuk suatu usaha. Minat merupakan keinginan yang kuat yang timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu [14]. Minat merupakan keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan

membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan [15]. Intensi berwirausaha adalah niat yang dimiliki individu untuk menciptakan lapangan kerja baru yaitu dengan cara mengubah sesuatu yang tak bernilai atau bernilai rendah menjadi sesuatu yang bernilai [16].

Minat berwirausaha merupakan keinginan yang tumbuh dalam diri sendiri yang ingin melakukan kegiatan wirausaha, baik disengaja maupun tidak disengaja [17]. Indikator minat berwirausaha pada penelitian ini sebagai berikut [18].

1. Perasaan tertarik

Indikator ini menunjukkan mahasiswa terdorong berwirausaha karena melihat orang yang sukses dalam berwirausaha.

2. Keinginan

Indikator ini menunjukkan harapan mahasiswa bahwa berwirausaha dapat memberi peluang untuk maju.

3. Perasaan senang

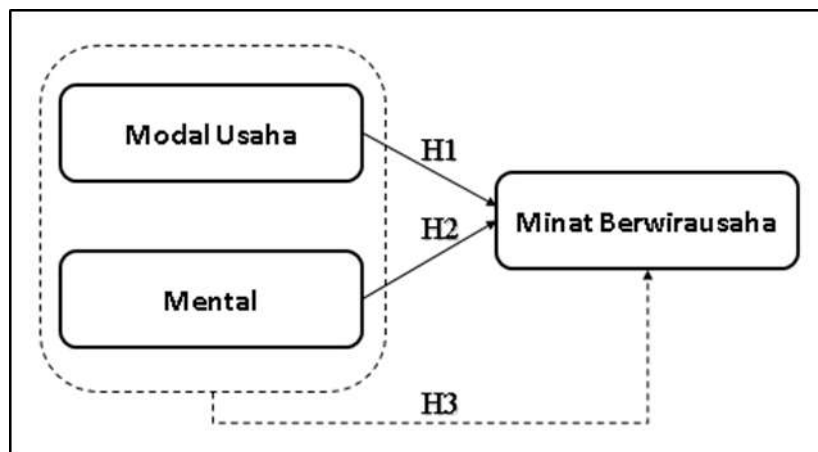
Indikator ini menunjukkan perasaan senang mahasiswa apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses.

4. Motivasi

Indikator ini menunjukkan dorongan untuk berwirausaha merupakan pilihan yang tepat bagi mahasiswa

### Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat diilustrasikan dalam bagan yang ditunjukkan pada gambar berikut.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Data dolah, 2023

## 2. METODE PENELITIAN

### Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada filosofi positivis dalam studi populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel adalah acak, pengumpulan data melalui alat penelitian dan analisis data dengan statistik kuantitatif, yang tujuannya adalah untuk melakukan pemeriksaan pada hipotesis yang sudah dinyatakan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Songgom Lor Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes dari Maret 2023 hingga Juli 2023. Populasi sebanyak 11.087 jiwa dan sampel sebanyak 99 responden. Observasi wawancara, penelitian literatur dan penelitian kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.

### Metode Analisis

Metode yang digunakan dalam analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), analisis pengujian hipotesis yang terdiri dari uji-t dan uji-F, analisis koefisien determinasi. Operasional variabel digunakan untuk membuat indikator untuk terhubung ke penelitian. Terdapat tiga variabel dalam penelitian yaitu modal ( $X_1$ ), mental ( $X_2$ ) dan minat berwirausaha ( $Y$ ).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas dijelaskan dalam tabel berikut.

**Tabel 1.** Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

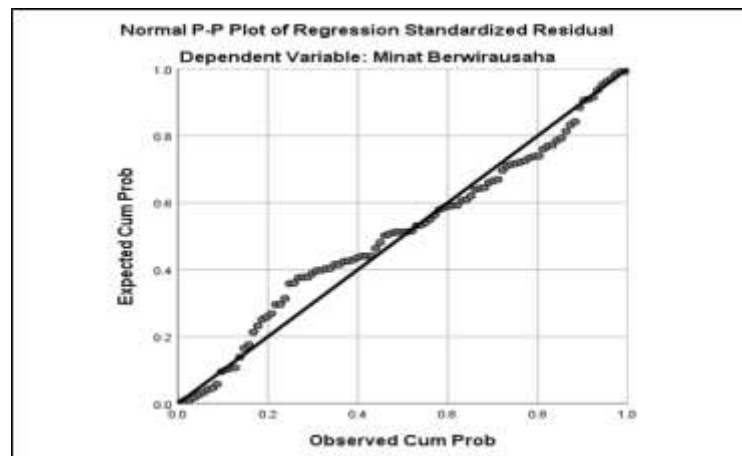
Variabel	Nama Variabel	Uji Validitas	Uji Reliabilitas
X1	Modal	Valid	Reliabel
X2	Mental	Valid	Reliabel
Y	Minat Berwirausaha	Valid	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, terlihat bahwa r-hitung dari perubahan indikator modal, mental dan minat berwirausaha memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan r-tabel (0,1975), yaitu indikator yang diterapkan. telah membuktikan valid sebagai alat pengukur variabel. Konsistensi setiap pernyataan terkait variabel modal, mental dan minat berwirausaha dalam penelitian ini menunjukkan *Cronbach's Alpha* > 0,60. Oleh karena itu, dinyatakan reliabel di semua variabel.

#### Analisis Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dapat memiliki pengaruh / terdistribusi normal atau tidak normal [19]. Uji normalitas yang akan dilakukan adalah *SResid p-plot*, yang mengasumsikan bahwa normalitas dapat terwujud ketika titik-titik pada plot mengarah ke sumbu (garis) diagonal. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 2.** Hasil Pengujian

Sumber: Data diolah, 2023

Dilihat dari gambar di atas, kurva residual standar dan titik-titik tersebut mengikuti garis lurus. Pola titik-titik tersebut yang berupa garis lurus seperti gambar di atas membuktikan bahwa data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah ada kesesuaian antar variabel independen (*independen*). Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan nilai yang telah ditentukan. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  dan nilai *VIF*  $\geq 10$  [20]. Hasil uji multikolinearitas untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas**

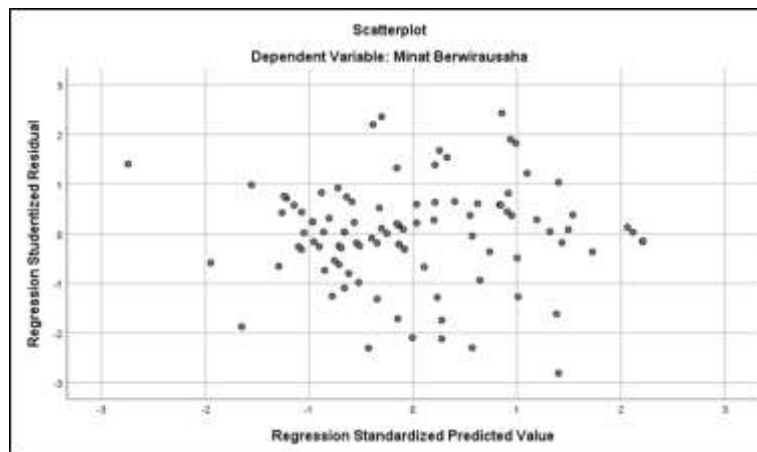
Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.979	1.657		-.591	.556		
Modal	.479	.086	.427	5.561	.000	.385	2.600
Mental	.371	.056	.510	6.641	.000	.385	2.600

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan uji multikolinieritas dengan SPSS, bahwa variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF = 2,600 kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* 0,385 lebih dari 0,1 maka dapat dirumuskan bebas multikolinieritas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menampilkan bentuk yang muncul ketika terdapat variansi yang tidak sama pada residual pengamatan. Dinyatakan baik bila tidak terjadi heteroskedastisitas dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dan residual SRESID [20].



**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian, titik data tidak konvergen, hanya bertumpuk naik atau turun. Dan polanya tidak berupa gelombang lebar. Yang kemudian mengecil dan mengembang kembali, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menginterpretasikan besarnya korelasi antara variabel-variabel yang independen, yaitu modal ( $X_1$ ), mental ( $X_2$ ), dan variabel dependen, yaitu minat berwirausaha ( $Y$ ). Uji-t digunakan untuk menelusuri pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05 dan membandingkan nilai t dengan t tabel [20].

**Tabel 3. Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.979	1.657			-.591	.556
Modal	.479	.086	.427		5.561	.000
Mental	.371	.056	.510		6.641	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil dari Uji t menunjukkan Nilai signifikan yang menunjukkan pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y$  adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 5,561 > t tabel 1,661, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  dapat diterima dan

berpengaruh signifikan  $X_1$  terhadap  $Y$ . Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ). Nilai signifikan menunjukkan pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y$  yaitu angka  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $6,641 > t$  tabel  $1,661$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  dapat diterima dan dapat diartikan berpengaruh signifikan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Uji  $F$  menunjukkan bahwa semua variabel independen (modal dan mental) yang diterapkan pada model regresi memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (minat berwirausaha) [20].

**Tabel 4. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2491.268	2	1245.634	172.829	.000 <sup>b</sup>
	Residual	691.904	96	7.207		
	Total	3183.172	98			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
b. Predictors: (Constant), Mental, Modal

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil dari uji  $F$  Nilai signifikansi  $X_1$  dan  $X_2$  pada  $Y$  adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $172,829 > F$  tabel  $3,938$ , maka  $H_3$  dinyatakan diterima dan berpengaruh signifikan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara bersamaan.

Selanjutnya Uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa besaran persentase yang penting dalam regresi karena dapat mewakili bagus tidaknya model regresi yang diestimasi [20].

**Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 <sup>a</sup>	.783	.778	2.685

a. Predictors: (Constant), Mental, Modal  
b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2023

Besarnya pengaruh variabel modal dan mental terhadap variabel minat berwirausaha adalah sebesar 78,3%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Modal Usaha terhadap Minat berwirausaha

Hipotesis pertama menyatakan bahwa modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian variabel modal usaha ( $X_1$ ) memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $4,155$  dengan signifikansi sebesar 5% nilai  $t$  tabel untuk jumlah data sebesar 99 ( $n$ ) dan variabel bebas ( $k$ ) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar  $1,661$ . Kemudian kita membandingkan jika,  $t$  hitung  $<$  dari pada  $t$  tabel maka variabel tersebut dinyatakan tidak signifikan. Karena  $t$  hitung untuk variabel  $X_1$  ( $4,155$ ) lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,661$ ) maka keputusannya  $H_1$  diterima. Dalam variabel ini, koefisien regresinya positif yang berarti bahwa variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

### Pengaruh Mental terhadap Minat berwirausaha

Hipotesis kedua menyatakan bahwa Mental secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian variabel Mental ( $X_2$ ) memiliki nilai  $t$  hitung sebesar  $2,542$  dengan signifikansi sebesar 5% nilai  $t$  tabel untuk jumlah data sebesar 99 ( $n$ ) dan variabel bebas ( $k$ ) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai  $t$  tabel sebesar  $1,661$ . Kemudian kita membandingkan jika,  $t$  hitung  $>$  dari pada  $t$  tabel maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena  $t$  hitung untuk variabel  $X_2$  ( $2,542$ ) lebih besar dari  $t$  tabel ( $1,661$ ) maka keputusannya  $H_2$  diterima. Dalam variabel ini, koefisien regresinya positif yang berarti bahwa variabel Mental berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

### Pengaruh Modal Usaha dan Mental Secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha

(Rifqi Kirana, Gian Fitralisma, Syariefful Ikhwan)

Pengaruh Modal Usaha dan Mental terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus di Desa Songgom Lor, Songgom, Brebes)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa modal usaha dan mental secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan adalah sebesar 0,000 dan nilai F hitung sebesar 172,829. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig <0,05) maka kesimpulannya adalah signifikan. Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka keputusannya adalah signifikan. Artinya  $H_3$  diterima yang menunjukkan secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk nilai F hitung dalam persamaan ini sebesar 172,829 adapun untuk nilai F tabel untuk jumlah data sebanyak 99, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai F tabel sebesar 3,938, maka F hitung 172,829 lebih besar dari F tabel 3,938 sehingga keputusan  $H_a$  diterima, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari variabel modal usaha dan mental secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu minat berwirausaha.

#### 4. SIMPULAN

Dari hasil pemaparan yang telah disampaikan bertujuan guna mengetahui dan menganalisis pengaruh dari modal dan mental terhadap minat berwirausaha di Desa Songgom Lor. Secara terinci dapat disimpulkan sebagai berikut: modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin besar modal yang dipersiapkan masyarakat Desa Songgom Lor, maka minat masyarakat untuk berwirausaha akan meningkat; mental berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi mental masyarakat Desa Songgom Lor, maka semakin tinggi pula tingkat minat berwirausaha; modal dan mental berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha di Desa Songgom Lor. Pengaruh ini menunjukkan bahwa modal yang cukup besar dan mental yang tinggi akan meningkatkan minat masyarakat untuk berwirausaha.

#### REFERENSI

- [1] M. B. Zaman and S. Ikhwan, "Analysis of Influence of Product Quality and Price on Buyer's Decision," *J. Bus. Behav. Entrep.*, vol. 5, no. 1, pp. 149–160, 2021.
- [2] U. Jazilah and S. Ikhwan, "The Effect of Marketing Mix and Brand Image on Customer Loyalty (Case Study in Madani Mekaar Syariah National Capital Wanasari Branch)," *IJESSR Int. J. Econ. Soc. Sci. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–35, 2023.
- [3] S. B. Riono, M. Nurizki, D. Dumadi, M. Syaifulloh, and H. Sucipto, "Pengaruh Modal Usaha dan Strategi Pemasaran terhadap Volume Penjualan pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri Brebes," *J. Ilm. Ecobuss*, vol. 11, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [4] F. Aulia and T. Hidayat, "Pengaruh Modal dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM Kain Perca di Kecamatan Medan Denai," *Bisnis-Net J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 4, no. 2, pp. 119–132, 2021, doi: 10.46576/bn.v4i2.1701.
- [5] M. Zunaedy, S. Aisyah, and T. Ayuningtyas, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021," *J. Ris. Pendidik. Ekon.*, vol. 6, no. 1, pp. 47–59, 2021, doi: 10.21067/jrpe.v6i1.5294.
- [6] Y. T. M. V. F. Sanjaya, "Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Berwirausaha," *REVENUE J. Manaj. Bisnis Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–22, 2022.
- [7] I. Hamdi and S. T. Suranto, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Mental Wirausaha Menjadi Pengusaha (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)," 2022, [Online].
- [8] B. I. Pradana and R. Safitri, "Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha," *Iqtishoduna*, vol. 16, no. 1, pp. 73–82, 2020, doi: 10.18860/iq.v16i1.6797.
- [9] H. Subagia, S. B. Riono, A. Indriyani, and M. Syaifulloh, "Does the Family Environment and Entrepreneurship Education Promote Students' Entrepreneurial Intentions? The Mediating Role of Entrepreneurial Motivations," *Italienisch*, vol. 12, no. 1, pp. 306–313, 2022.
- [10] J. R. Utama, S. B. Riono, and ..., "The Influence of Position Promotions, Transfers, and Organizational Climate on Employee Career Development at the Bulakamba District Office, Brebes Regency," ... *Int. J. ...*, 2023,
- [11] M. Basuni, R. Setiadi, G. Fitralisma, and S. Ikhwan, "Analisis Pengaruh Perilaku Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Online Masyarakat Kabupaten Brebes pada E-Commerce Shoppe," *E-Bisnis J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 16, no. 1, pp. 10–18, 2023.
- [12] A. N. Maulida, I. H. Kusumah, and T. Permana, "Karakteristik Sikap Mental Wirausaha Mahasiswa

- Dalam Bidang Otomotif,” *J. Mech. Eng. Educ.*, vol. 3, no. 1, p. 9, 2016, doi: 10.17509/jmee.v3i1.3187.
- [13] M. Maswir, “Pengaruh Minat Investasi terhadap Keputusan Investasi pada PT Global Kapital Investama Berjangka Pekanbaru,” *Eko dan Bisnis (Riau Econ. Bus. Rev. Vol.*, vol. 13, no. 4, pp. 1–8, 2022.
- [14] G. F. Yenny Ernitawati, “Analisis Pengaruh Gender, Motivasi, dan Literasi Keuangan pada Sandwich Generation terhadap Intensi Berinvestasi,” *J. Proaksi*, vol. 8, no. 2, pp. 611–620, 2021.
- [15] J. S. Hendrawan and H. Sirine, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” *J. Innov. Entrep.*, vol. 02, no. 03, pp. 291–314, 2017, doi: 10.1097/SCS.0b013e318240fa84.
- [16] D. Dumadi, S. B. Riono, and M. Mulyamin, “Pengaruh Harga Jual dan Merek Produk terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus di Konter Andika Cell Losari),” *J. Econ. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 45–56, 2021.
- [17] Purwanti, D. Andhani, R. R. Simangunsong, M. Nelsi, and S. Yunanti, “Membangun Mental Wirausaha Untuk Meningkatkan Desa Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Propinsi Jawa Barat,” *Dedik. PKM*, vol. 1, no. 1, pp. 123–131, 2020.
- [18] D. T. N. Putri, “Pengaruh Minat dan Motivasi terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran,” *J. Pendidik. Bisnis dan Manaj.*, vol. 1, no. 2, pp. 118–124, 2015.
- [19] Muafatun, M. Syaifulloh, and H. Sucipto, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Kasus pada Kantor Balai Desa Cimohong),” *JIMAK*, vol. 1, no. 3, 2022.
- [20] F. N. Sari, K. Iskandar, and H. Sucipto, “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Peserta Didik Kelas X1 (Studi Kasus di SMK Bhakti Praja Dukuwaru),” *J. Econ. Manag.*, vol. 3, no. 01, pp. 42–49, 2022.